

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING DISERTASI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang masalah .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	26
1.3. Tujuan penelitian .....	27
1.4. Manfaat penelitian .....	27
1.4.1. Manfaat secara teoritis .....	27
1.4.2. Manfaat secara praktis .....	28
1.5. Originalitas/Keaslian penulisan .....	28
1.6. Sistematika penulisan .....	32
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	36
2.1. Landasan teori .....	36
2.1.1. Teori <i>Stufenbau</i> .....	38
2.1.2. Teori Keadilan .....	43
2.1.3. Teori Perlindungan Hukum .....	51
2.2. Landasan konseptual .....	59

2.2.1. Kerangka konseptual .....	59
2.2.1.1. Keadilan .....	59
2.2.1.2. Kebebasan berkontrak .....	60
2.2.1.3. Perjanjian .....	61
2.2.1.4. Perjanjian baku .....	62
2.2.1.5. Perjanjian asuransi .....	64
2.2.2. Definisi operasional .....	65
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
3.1. Bentuk dan pendekatan penelitian .....	73
3.2. Jenis data .....	77
3.2.1. Bahan hukum primer .....	78
3.2.2. Bahan hukum sekunder .....	79
3.2.3. Bahan hukum tertier .....	80
3.3. Teknik pengumpulan data .....	80
3.3.1. Studi dokumen/Bahan pustaka .....	80
3.3.2. Wawancara .....	81
3.4. Pengolahan dan analisa data .....	82
3.5. Penyajian data .....	83
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA .....</b>	<b>84</b>
4.1. Pengaturan ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan asas kebebasan berkontrak dalam perjanjian baku asuransi konvensional di Indonesia .....	84
4.1.1. Asas kebebasan berkontrak dalam hukum perjanjian .....	84

4.1.1.1. Pengertian perjanjian dan asas-asas dalam hukum perjanjian .....	86
4.1.1.2. Sejarah asas kebebasan berkontrak dan perkembangannya .....	95
4.1.1.3. Hubungan asas kebebasan berkontrak dengan asas-asas lainnya dalam hukum perjanjian .....	115
4.1.1.4. Hubungan asas kebebasan berkontrak dengan perjanjian baku dan perjanjian baku asuransi konvensional .....	120
4.1.2. Ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan asas kebebasan berkontrak dan perjanjian baku asuransi konvensional di Indonesia dan kemungkinan timbulnya ketidakadilan dalam pengaturannya .....	125
4.1.3. Perbandingan pengaturan yang terkait dengan asas kebebasan berkontrak dan perjanjian baku asuransi konvensional di Indonesia dan negara lain .....	178
4.1.3.1. Belanda .....	179
4.1.3.2. Amerika Serikat (negara bagian Louisiana) .....	197
4.2. Pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan perjanjian baku asuransi konvensional di Indonesia .....	216
4.2.1. Perjanjian baku dalam hukum perjanjian .....	216
4.2.1.1. Dampak perkembangan usaha dalam aspek hukum perjanjian .....	223

4.2.1.2. Perasuransian dan perjanjian baku asuransi konvensional .....	225
4.2.1.3. Asas kejujuran yang sempurna dan indemnitas dalam perjanjian baku asuransi konvensional ....	247
4.2.1.4. Legalitas perjanjian baku dan eksistensi perjanjian baku asuransi konvensional .....	262
4.2.2. Pelaksanaan pengaturan yang terkait dengan penerapan perjanjian baku asuransi konvensional di Indonesia dan kemungkinan timbulnya ketidakadilan dalam pelaksanaannya .....	281
4.2.3. Perbandingan pelaksanaan pengaturan yang terkait dengan penerapan perjanjian baku asuransi konvensional di Indonesia dan negara lain .....	314
4.2.3.1. Belanda .....	314
4.2.3.2. Amerika Serikat (negara bagian Louisiana) .....	318
4.3. Pengaturan ideal yang dibutuhkan ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan perjanjian baku asuransi konvensional di Indonesia agar memenuhi asas keadilan .....	324
4.3.1. Sejarah dan perkembangan konsepsi keadilan .....	324
4.3.1.1. Konsepsi keadilan zaman Yunani sampai dengan zaman <i>Renaissance</i> .....	324
4.3.1.2. Konsepsi keadilan zaman baru sampai dengan zaman modern .....	334
4.3.1.3. Konsepsi keadilan dalam Pancasila .....	361

4.3.2. Perlindungan hukum tertanggung dalam perjanjian baku asuransi konvensional .....	371
4.3.2.1. Peran pemerintah dan otoritas jasa keuangan Republik Indonesia memberikan perlindungan hukum bagi tertanggung dalam penerapan perjanjian baku asuransi konvensional .....	371
4.3.2.2. Bentuk perlindungan hukum yang ideal .....	380
4.3.3. Cita hukum dan konsepsi keadilan yang ideal .....	390
4.3.3.1. Cita hukum negara Republik Indonesia .....	390
4.3.3.2. Landasan idiil negara Republik Indonesia .....	395
4.3.3.3. Konsepsi keadilan ideal .....	402
4.3.4. Analisis penerapan konsepsi keadilan Pancasila dalam pengaturan ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan perjanjian baku asuransi konvensional di Indonesia .....	405
BAB V PENUTUP .....	424
5.1. Kesimpulan .....	424
5.2. Saran .....	429
DAFTAR PUSTAKA .....	437
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	456

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1.	Skema <i>Stufenbau des Recht &amp; Theorie von Stufenbau der Rechtsordnung</i>	42
Gambar 2.2.	Skema <i>Theorie von Stufenbau der Rechtsordnung</i> (Hans Nawiasky) pada Struktur Hierarki Tata Hukum Indonesia (A. Hamid S. Attamimi)	43
Gambar 2.3.	Skema Teori Keadilan John Rawls	51
Gambar 2.4.	Skema Teori Perlindungan Hukum Wolfgang Friedmann	52
Gambar 4.1.	Perbandingan Struktur Hierarki Tata Hukum Indonesia dan Belanda	184
Gambar 4.2.	Perbandingan Struktur Hierarki Pengaturan Asas Kebebasan Berkontrak di Indonesia dan Belanda	190
Gambar 4.3.	Perbandingan Struktur Hierarki Pengaturan Perjanjian Baku atau Perjanjian Baku Asuransi Konvensional di Indonesia dan Belanda	197
Gambar 4.4.	Perbandingan Struktur Hierarki Tata Hukum Indonesia dan Amerika Serikat	202
Gambar 4.5.	Perbandingan Struktur Hierarki Pengaturan Asas Kebebasan Berkontrak di Indonesia dan Louisiana Amerika Serikat	204
Gambar 4.6.	Perbandingan Struktur Hierarki Pengaturan Perjanjian Baku atau Perjanjian Baku Asuransi Konvensional di Indonesia dan Louisiana Amerika Serikat	214

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1.	Landasan Validitas Norma Pengaturan Kebebasan Berkontrak dan Perjanjian Baku Asuransi Konvensional	165
Tabel 4.2.	Pertentangan Hierarki Norma (Vertikal)	168
Tabel 4.3.	Pertentangan Vertikal	172
Tabel 4.4.	Pertentangan Horizontal dan Tumpang Tindih Norma	173
Tabel 4.5.	Sumber-Sumber Hukum Amerika Serikat	198
Tabel 4.6.	Perbandingan Pengaturan Asas Kebebasan Berkontrak, Perjanjian Baku dan Perjanjian Baku Asuransi Konvensional (Indonesia-Belanda-Louisiana)	215
Tabel 4.7.	Data Peningkatan Pengaduan Konsumen BPKN-RI Sektor Jasa Keuangan	286
Tabel 4.8.	Data Pengaduan Konsumen BPKN-RI Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021	287
Tabel 4.9.	Data Pengaduan Konsumen BPKN-RI Sub Sektor Asuransi Tahun 2021-2023	287
Tabel 4.10.	Pengaturan Ideal Dalam Penerapan Perjanjian Baku Asuransi Konvensional	389

## DAFTAR SINGKATAN

BPKN	: Badan Perlindungan Konsumen Nasional RI
BPSK	: Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen
BW	: <i>Burgerlijk Wetboek</i>
CV	: <i>Commanditaire Vennootschap</i>
DIM	: Daftar Inventaris Masalah
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat RI
FIO	: <i>Federal Insurance Office</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IS	: <i>Indische Staatsregeling</i>
KMK	: Keputusan Menteri Keuangan
KUHPERDATA	: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
KUHD	: Kita Undang-Undang Hukum Dagang
La.	: Louisiana
MA	: Mahkamah Agung
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat RI
NBW	: <i>Nieuw Burgerlijk Wetboek</i>
NV	: <i>Naamloze Vennootschap</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan RI
PBI	: Peraturan Bank Indonesia
PMSE	: Perdagangan Melalui Sistem Elektronik
PN	: Pengadilan Negeri
POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PP	: Peraturan Pemerintah
PT	: Pengadilan Tinggi
PUJK	: Pelaku Usaha Jasa Keuangan
R.S.	: <i>Revise Statute</i>
RUU	: Rancangan Undang-Undang
S	: <i>Staatblad</i>
SEOJK	: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
UCC	: <i>Uniform Commercial Code</i>
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
US	: <i>United States</i>
US CODE	: <i>United States Code</i>
WvK	: <i>Wetboek van Koophandel</i>